

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya pengaruh antara penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan pemahaman *rules & regulations* terhadap *audit judgment* pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Selatan. Penelitian ini melibatkan 69 responden dari 399 auditor yang berada di Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa variabel pemahaman *rules & regulations* berpengaruh secara positif terhadap *audit judgment*. Sebaliknya, variabel penggunaan AI tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki dua implikasi, yaitu implikasi teoritis dan praktis, yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Rincian penjelasannya adalah sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dan pemahaman *rules & regulations* terhadap *audit judgment* auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Selatan. Variabel pemahaman *rules & regulations* terbukti berpengaruh terhadap *audit judgment*. Temuan ini sejalan

dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa faktor dalam diri seseorang menentukan perilaku orang tersebut, termasuk dalam pengambilan keputusan. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap aturan yang berlaku, auditor dapat lebih responsif terhadap perubahan *rules & regulations* yang terus berkembang, sehingga mampu memberikan penilaian yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Sementara itu, variabel penggunaan AI tidak memberikan pengaruh terhadap *audit judgment*. Hal tersebut dikarenakan tingkat adopsi AI yang masih terbatas serta kepercayaan auditor pada kemampuan mereka sendiri. Selain itu, AI pada saat ini masih dalam tahap pengembangan sehingga seluruh informasi yang dijabarkan oleh AI tidak selamanya benar. Hal ini tentu memperkuat auditor untuk mengandalkan keputusan akhir pada dirinya sendiri sehingga tidak memerlukan bantuan AI.

5.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan implikasi praktis dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Auditor

- a. *Rules & regulations* memang sangat diperlukan bagi seorang auditor karena pekerjaannya sangat erat sekali dengan aturan. Dengan pemahaman *rules & regulations* yang baik, auditor dapat memastikan bahwa seluruh proses audit dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku, baik itu standar audit maupun standar akuntansi, serta telah sesuai dengan kode etik yang berlaku dan regulasi yang diterbitkan pemerintah. Dengan begitu, auditor dapat mengidentifikasi potensi

pelanggaran, ketidakpatuhan atau ketidaksesuaian dalam laporan keuangan sehingga auditor dapat memberikan *judgment* yang tepat.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

- a. Pemahaman *rules & regulations* sangat penting bagi auditor supaya hasil audit dan *judgment* yang dikeluarkan akurat dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat memberikan pelatihan secara berkala terlebih jika terjadi perubahan aturan sehingga laporan yang diaudit telah sesuai dengan *rules & regulations* yang berlaku dan membuat kepercayaan klien dan pihak pengguna laporan meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Setelah analisis dan penarikan kesimpulan dilakukan, peneliti memahami bahwa terdapat keterbatasan atau kekurangan selama pelaksanaan penelitian ini. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari kuesioner sehingga data yang diperoleh belum tentu mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh adanya kemungkinan bias dari responden, seperti kecenderungan untuk memberikan jawaban yang dianggap benar atau jawaban yang tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan sebenarnya.
2. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas yaitu hanya pada auditor wilayah Jakarta Selatan. Hal tersebut mengakibatkan ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada satu wilayah Jakarta saja.

3. Pada kuesioner tidak terdapat pernyataan yang menanyakan apakah auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mengimplementasikan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses audit. Ketiadaan pernyataan ini dapat memungkinkan adanya bias dalam jawaban responden terkait penggunaan AI.
4. Pada kuesioner bagian variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) kurang dispesifikan pernyataannya terhadap *audit judgment*, sehingga pernyataannya cenderung bersifat umum dan tidak secara langsung mengukur dampak spesifik penggunaan AI terhadap *audit judgment*.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Setelah menarik kesimpulan dan mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat lebih optimal yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data yang lebih beragam seperti kombinasi antara kuesioner dan wawancara sehingga bias responden dalam mengisi kuesioner dapat berkurang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan wilayah responden. Selain Jakarta Selatan, peneliti selanjutnya dapat mencakup wilayah lain di Indonesia khususnya kota-kota besar yang memiliki auditor yang cukup banyak.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah pernyataan atau pertanyaan di awal kuesioner yang secara khusus menanyakan apakah auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat mereka bekerja telah

mengimplementasikan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses audit.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat merancang pernyataan pada variabel penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) lebih spesifik terkait dampak penggunaan AI terhadap *audit judgment*. Hal ini dapat dilakukan dengan menyertakan pernyataan-pernyataan yang langsung mengukur pengaruh penggunaan AI dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan *audit judgment*.